

**SKRIPSI**

**KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH  
SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH**

Oleh  
**FERA ADILIA**  
NPM. 1703060054



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH  
SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh  
FERA ADILIA  
NPM. 1703060054

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

---

---

**PERSETUJUAN**

Judul : KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO  
LAMPUNG TENGAH

Nama : Fera Adilia

NPM : 1703060054

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk disidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos. I

NIP. 19770218 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Permohonan dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Fera Adilia  
NPM : 1703060054  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Dosen Pembimbing I

**Herlan Elhary, S.Ag. M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 24 Maret 2022

Dosen Pembimbing II

**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos. I**  
NIP. 19770218 200003 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I**  
NIP. 19770218 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dev. antara 15 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-506/Ln-28.4/0/PP.00.9/04/2022

Proposal dengan Judul: **KOMUNIKASI USTAZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAULHOTUL JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH** disusun Oleh: Fera Adilia, NPM: 1703060054, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jum'at, 01 April 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Penguji II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Hj. Akla, M. Pd**  
NIP. 196910082000032005A

## **ABSTRAK**

### **KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH**

Oleh  
**FERA ADILIA**  
**NPM.1703060054**

Komunikasi ustadz merupakan penyampaian pesan terhadap santri seperti menyampaikan materi-materi atau memberikan masukan dengan melakukan pendekatan secara face to face agar mudah untuk berkomunikasi, memberikan contoh yang baik, memberikan nasihat, memberikan materi yang baik karena dalam hal ini akan mewujudkan generasi santri yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk menjadi santri yang memiliki akhlakkul karimah

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan kepada 3 Ustadz dan 4 santri, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren dan sekitar pesantren. Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan komunikasi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah adalah mewujudkan generasi santri yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk menjadi santri yang memiliki akhlakkul karimah. Dalam pembinaan akhlak santri ini dilakukan dengan metode pokok yang digunakan dalam pembinaan akhlak. Faktor pendukung, banyak pengajar ustadz atau ustadzah yang menguasai dibidang keilmuan, pengajian memperingati hari santri, Isra Mi'raj dan sholawatan bersama, ekstrakurikuler, tahfidzul Qur'an, Ulumudin, bahasa arab dan bahasa inggris dan kegiatan belajar kitab. Faktor penghambat, membawa elektronik, menucuri, merokok, tidak mengikuti kegiatan pesantren dan melanggar tata tertib aturan pondok pesantren.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fera Adilia  
Npm : 1703060054  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2021  
Yang menyatakan



Fera Adilia  
NPM 1703060054

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan  
Katakanlah Perkataan yang benar”(QS. Al-Ahzab:70).



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirohim*

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mujiono dan Ibunda Sudarti yang saya sayangi yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studiku.
2. Adikku Dimas Apriyanto yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Untuk keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk keberhasilanku.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, khususnya sahabat KPI A yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, insiprasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

Semoga Allah selalu senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah untuk kita semua serta menjadi orang yang bermanfaat dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Amin Ya Rabbal'Alamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Taufiq dan Inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah”.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos.,M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis hanturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 11 Desember 2021  
Penulis,

Fera Adilia  
NPM. 1703060054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Komunikasi .....	8
1. Pengertian Komunikasi .....	8
2. Jenis-jenis Komunikasi .....	9
3. Unsur-unsur Komunikasi .....	12
4. Tujuan dan Fungsi Komunikasi .....	15
B. Pembinaan Akhlak .....	15
1. Pengertian pembinaan .....	15
2. Pengertian akhlak .....	16
3. Jenis-jenis Pembinaan .....	17
4. Metode Pembinaan Akhlak .....	17
5. Macam-Macam Akhlak .....	19
6. Dasar-dasar Akhlak.....	19
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	24
C. Pengertian Santri dan Pondok Pesantren.....	23
1. Pengertian Santri .....	23
2. Pengertian Pondok Pesantren .....	24
3. Unsur-unsur Pondok Pesantren .....	25
4. Teknik Pembinaan Pondok Pesantren.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisa Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Terbentuknya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.....	36
B. Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di PPRJ Sidokerto Lampung Tengah .....	43
C. Hasil yang telah dicapai Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur kepengurusan PPRJ Sidokerto Lampung Tengah.....	39
4.2 Data Ustadz PPRJ Sidokerto Lampung Tengah.....	40
4.3 Data Jumlah Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah .....	41
4.4 Kegiatan Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3. Izin Pra-Survey

Lampiran 4. Balasan Pra-survey

Lampiran 5. Izin Research

Lampiran 6. Balesan Research

Lampiran 7. Surat Tugas

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Turnitin

Lampiran 11. Alat Pengumpulan Data (APD)

Lampiran 12. Outline

Lampiran 13. Lampiran Foto

Lampiran 14. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan proses pertukaran ide, pesan dan kontak kegiatan utama dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi seseorang dapat saling memahami, membangun hubungan, meningkatkan kerja sama, saling memengaruhi serta bertukar pikiran dan pandangan.<sup>1</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia selalu menjalin hubungan dengan sesama untuk mengetahui lingkungan sekitar, rasa keingintahuan inilah yang memaksa orang untuk saling berkomunikasi. Ustadz merupakan seorang pembina yang mengajarkan nilai-nilai agama dipesantren, selain mengajar Pesantren peran Ustadz ini membimbing para santri yang melakukan pelanggaran aturan pesantren baik dalam ibadah, nilai agama serta dalam penggunaan bahasa. Salah satu peran penting dari pondok pesantren adalah membangun dan membina budi pekerti yang dalam Islam dikenal dengan istilah “akhlakul karimah” atau akhlak yang mulia. Dalam hal ini ustadz dapat memberikan nilai etika kepada seluruh Santri, termasuk dengan memberikan contoh baik dalam kedisiplinan maupun nilai akhlak.

Pesantren merupakan lingkungan sistem nilai yang aktif, yang memiliki ciri khas tersendiri sebagai wadah lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, pesantren merupakan komunitas tersendiri dimana kyai, ustadz dan

---

<sup>1</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), H. 1.

santri serta pengurus pesantren hidup bersama dalam lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.<sup>2</sup>

Pondok pesantren Raudhotul Jannah adalah salah satu pesantren modern yang berada di desa Sidokerto Lampung Tengah yang memiliki jumlah Santri yang cukup banyak yaitu 500 Santri. Pondok Pesantren ini mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti ilmu tafsir, hadist, fiqih, akidah, etika dan lain-lain, dalam proses belajar dan mengajar pondok pesantren ini mengajarkan nilai-nilai keagamaan baik tafsir, hadits, fiqih, akhlak dan lain-lain.

Dalam pembelajaran dipesantren santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Setiap hari semua ustadz dan santri saling bertatap muka dan berkomunikasi tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga dalam kegiatan lainnya. Salah satu bentuk interaksi antara Ustadz dengan santri merupakan bentuk komunikasi interpersonal karena komunikasi ini salah satu dialog yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan umpan balik antara ustadz dengan santri. Namun peneliti hanya memfokuskan bagaimana bentuk komunikasi ustadz yang digunakan di pondok pesantren untuk membina akhlak santri serta faktor pendukung dan penghambat bagi ustadz dalam pembinaan akhlak santri ini. Berdasarkan hasil prasurevey dilapangan secara langsung pada tanggal 12 Agustus 2021 peneliti melihat dan mencermati Santri di Pondok Pesantren ini melakukan kenakalan, atau tingkah

---

<sup>2</sup> Zulhimma, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Darul'Ilmi, vol. 1, No. 02 (2013) 166.



laku dan perbuatan yang melanggar peraturan yang ditetapkan di Pondok Pesantren.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa komunikasi Ustadz dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Lampung Tengah sangat penting dalam pembinaan akhlak Santri. Peran utama yang digunakan dalam pembinaan ini adalah memberikan tauladan atau nasihat yang baik. Setelah peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah ditemukan beberapa perilaku kenakalan Santri seperti berbicara kotor, tidak mengikuti sholat berjamaah, tidak mengikuti kegiatan di Pondok atau bolos, keluar lingkungan Pondok tanpa izin. Namun para ustadz masih menemui kendala dalam mendidik santri yaitu masih banyak santri yang belum mengetahui bagaimana akhlak yang baik, budi pekerti dan tata karma yang baik. Pembinaan akhlak dari setiap pendidikan yang merupakan pondasi sebagai benteng yang dipengaruhi perkembangan zaman yang tidak terlepas dari budaya luar yang menyesatkan, oleh karna itu pembinaan akhlak sangatlah penting dalam membangun kecerdasan untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Etika masalah yang penting dalam membina dan membimbing santri, seorang ustadz sangat berperan aktif dalam mendidik santri, hal tersebut masih terbukti banyak santri yang kurang memahami ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.”**

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustadz Fauzi (Pembina di pondpok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto), pada tanggal 27 juni 2021, pukul 10.30 WIB.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi Ustadz dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Ustadz dalam Pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi Ustadz dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu

komunikasi, khususnya kajian komunikasi Ustadz dalam Pembinaan akhlak Santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini semoga dapat menambah bahan informasi bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi Ustadz serta faktor pendukung dan penghambat dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.
- 2) Bagi Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, khususnya bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

**D. Penelitian Relevan**

Peneliti akan menjelaskan perbedaan dan persamaan di wilayah penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti sebelumnya. Hal inilah yang harus digaris bawahi oleh peneliti untuk menghindari pengulangan penelitian terhadap hal yang sama. Dengan demikian orang dapat melihat sisi mana yang membedakan penelitian yang dilakukan dari penelitian sebelumnya.

Skripsi pertama, Gusti Randa Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab, Dan Dakwah (IAIN) Bengkulu yang berjudul “ Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Kota Bengkulu”.

Skripsi kedua, Fauzie Novianto Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “ Komunikasi Antarpribadi Ustadz dan Santri Dalam Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto, Kec. Sekampung Lampung Timur”.<sup>4</sup>

Skripsi ketiga, Vivi Kamelia Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Metro Lampung, yang berjudul “Komunikasi Dakwah Maudzatil Hasanah Dalam Membina Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Desa Kagungan Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat.”<sup>5</sup>

Persamaan dan perbedaan Skripsi antara Gusti Randa, Fauzie Novianto dan Vivi Kamelia ini sama-sama meneliti komunikasi Ustadz dalam Pembinaan Santri , namun yang membedakannya yaitu objek dan tempat penelitian . Sedangkan tujuan penelitian ini lebih membahas bagaimana proses komunikasi Ustadz dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

---

<sup>4</sup> Fauzie Novianto, *Komunikasi Antarpribadi Usdazt dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto, Kec. Sekampung Lampung Timur*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

<sup>5</sup> Vivi Kamelia, *Metode Dakwah Maudzatil Hasanah Dalam Membentuk Karakter Santri Podnok Pesantren Al-Ikhlas Desa Kagungan Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat*, Skripsi (IAIN) Metro Lampung, 2019.

Berdasarkan judul penelitian yang penulis uraikan diatas dapat dilihat perbedaan peneliti dengan penelitian yang penulis ajukan. Perbedaan ini terlihat sangat jelas pada daerah dan pemfokusan obyek penelitian. Berdasarkan perbedaan itu, akan berbeda pula karakteristik seseorang baik dalam bidang kebudayaan, pendidikan dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap orang tersebut. Meskipun pembahasannya sama-sama terkait dengan komunikasi dalam pembinaan akhlak, namun penelitian ini sangat jelas memiliki perbedaan spesifik baik dilihat dari lokasi maupun fokus objeknya, maka berdasarkan perbedaan tersebut akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Komunikasi

##### 1. Pengertian Komunikasi

Kehidupan manusia di dunia ini tidak terlepas dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian essential dari sistem kehidupan sosial manusia dan bermasyarakat, aktivitas komunikasi dapat dilihat dari aspek kehidupan setiap harinya. Dalam komunikasi ini bisa dilakukan dimana saja seperti di lingkungan sekitar, sekolah, dan pesantren. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu menjalin hubungan dengan sesama untuk mengetahui dilingkungan sekitar, rasa keingintahuan inilah yang memaksa orang untuk saling berkomunikasi.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan interaksi proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain.<sup>2</sup> komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antarmanusia (*human communication*) komunikasi yang menggambarkan bagaimana seseorang menyampaikan sesuatu pesan atau informasi melalui simbol-simbol verbal atau nonverbal kepada orang lain sehingga penerima pesan bisa menafsirkan pesan tersebut.

---

<sup>1</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), H. 2.

<sup>2</sup> Ibid., 3.

Komunikasi ustadz merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan ustadz dalam menyampaikan pesan dakwah kepada Santri, dimana proses penyampaian pesan terhadap Santri yang didalamnya terdapat pesan-pesan dan makna tertentu.<sup>3</sup> Dalam komunikasi antar Ustadz dan Santri ini merupakan kegiatan saling memahami suatu pesan yang disampaikan antar komunikator dengan komunikan, sehingga akan menimbulkan efek.

## 2. Jenis-Jenis Komunikasi

Sebagai makhluk sosial dan juga makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai jenis simbol dan komunikasi baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami. Jenis komunikasi ini terdiri dari dua yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal:

- a. Komunikasi Verbal (*oral communication*) adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik secara lisan maupun tulisan. Aktifitas manusia yang paling dikenal dalam komunikasi adalah komunikasi verbal, bahkan dalam konteks pembelajaran komunikasi verbal yang dilakukan oleh peserta didik cukup dominan, komunikasi verbal meliputi komunikasi lisan dan komunikasi tertulis.<sup>4</sup>
- b. Komunikasi Nonverbal (*nonverbal communication*) adalah komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan isyarat nonverbal melalui simbol atau lambang. komunikasi nonverbal mencakup semua

---

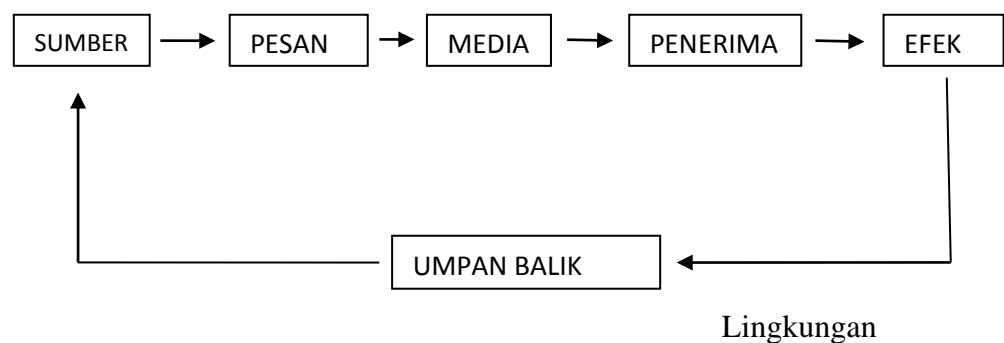
<sup>3</sup> Azizah khoirul Nikmah, *Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok Dalam Pembinaan Akhlak Santri*, Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam. Vol. 3, No. 2(2020), 134.

<sup>4</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Pramedia Group, 2018), H. 87.

rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi yang dihasilkan oleh individu yang memiliki nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima. Berbeda dengan komunikasi verbal yang menggunakan *costumized structur individualized organization*, komunikasi nonverbal menggunakan bahasa tubuh. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis komunikasi verbal yaitu komunikasi tersebut dilakukan antar komunikator dan komunikan atau Ustadz dan Santri, dimana komunikasi ini dilakukan ustadz dalam membina akhlak Santri yang baik.

### 3. Unsur-Unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi menurut Hafied Cangara adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>



Berikut ini uraian dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

#### a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk

<sup>5</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik, Teori, dan Strategi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), H. 20.



kelompok. Sumber sering disebut juga pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isin pesan bisa berupa ilmu pengetahuan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *contect*, atau *information*.

c. Media

Media yang dimaksud ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi, selain indera manusia ada juga saluran komunikasi yang melalui media massa dan kelompok.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi saluran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, atau organisasi. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa inggris disebut dengan *audience* atau *receiver*.

Dalam proses komunikasi ini dapat dipahami bahwa keberadaan penerima akibat adanya sumber.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

f. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai kepada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor tersebut yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Komunikasi**

Fungsi komunikasi adalah sebagai disiplin ilmu yang memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun fungsi komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Informasi

Komunikasi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data, fakta, pesan serta opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat.<sup>6</sup>

b. Sosialisasi

Komunikasi juga berfungsi sebagai sosialisasi (pemasyarakatan), penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga sadar akan fungsi sosialnya dan dapat aktif dalam masyarakat.

c. Motivasi

Komunikasi juga berfungsi sebagai motivasi, dengan menjelaskan tujuan dari setiap masyarakat dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, mendorong orang untuk menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dicapai.

d. Pendidikan

Komunikasi juga berfungsi sebagai pendidikan, pengalihan ilmu pengetahuan yang dapat mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, serta pembentukan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan dalam semua bidang kehidupan.

---

<sup>6</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). H. 28.

e. Hiburan

Komunikasi juga merupakan salah satu media hiburan yang penting bagi setiap orang. Dalam fungsi komunikasi hiburan ini dapat menyebarkan sinyal, simbol, suara, kesenian, dan lain-lain yang akan membuat orang akan merasa senang baik secara kelompok maupun individu.

f. Diskusi

Dalam fungsi komunikasi diskusi ini dapat menyediakan dan saling bertukar pendapat yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah.

g. Integrasi

Komunikasi integrasi ini menciptakan antar kelompok dan individu untuk mendapatkan kesempatan serta memperoleh berbagai pesan yang diperlukan agar saling mengenal, serta menghargai kondisi pandangan dan keinginan orang lain.

Adapun tujuan komunikasi menurut Liliweri Alo adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Sebagai komunikator kita dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan jelas agar mereka dapat mengikuti apa yang kita maksud.
- 2) Memahami orang lain, komunikator harus mengerti aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya.
- 3) Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.

- 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dengan kegiatan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik.<sup>7</sup>

## B. Pembinaan Akhlak

### 1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “ bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan. pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dapat dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>8</sup> Pembinaan akhlak dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “pembinaan” dan “akhlak” . pengertian pembinaan merupakan suatu proses perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Sedangkan akhlak secara etimologi kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat dan muru’ah.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pembinaan akhlak merupakan suatu proses membina, membimbing pola hidup baik sifat maupun tingkah laku yang dimiliki seorang individu maupun kelompok, sehingga dapat bertingkah laku dengan lebih baik sesuai dengan akhlak yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw terhadap umatnya.

---

<sup>7</sup> Ibid., 27.

<sup>8</sup> Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat*, Jurnal Universitas Garut, Vol. 2, No. 1 (2008) 19.

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), H. 1

## 2. Pengertian Akhlak

### a. Secara Etimologi (Bahasa)

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluq* yang jamaknya akhlaq. Menurut istilah bahasa “akhlak” adalah perangai, tabiat dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, akhlak berasal dari bahasa arab yang berarti perangai, tabiat yang dimiliki oleh setiap manusia yang melekat pada diri masing-masing dalam mengaplikasikan dikehidupan sehari-harinya dalam menjalankan kegiatannya.

### b. Secara Terminologi (Istilah)

Pengertian akhlak secara terminologi juga diungkapkan oleh beberapa ulama-ulama mengenai pengertian akhlak tersebut.

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi menjadi dua, ada yang berasal tabiat aslinya ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan secara terus-menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami akhlak merupakan tabiat, perilaku, tingkah laku yang tercermin dalam diri seseorang baik bersifat baik atau buruk yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), H. 11.

<sup>11</sup> Ibnu Maskawaih, Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), H. 3.

### 3. Jenis-jenis Pembinaan Akhlak Santri

Pembinaan secara umum mencakup beberapa jenis yaitu:

- a. Pembinaan orientasi, pembinaan ini diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang. Bagi orang yang belum sama sekali berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi ini dapat membantu untuk mendapatkan hal-hal pokok.
- b. Pembinaan kecakapan, dalam pembinaan ini untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.
- c. Pembinaan kepribadian, dalam pembinaan ini menekankan pada pengembangan sikap dan kepribadian, bagaimana untuk membantu orang agar mengenal dan mengembangkan diri untuk gambaran, cita-cita yang benar.
- d. Pembinaan lapangan, dalam pembinaan ini bertujuan untuk menepatkan para peserta dalam situasi nyata agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah pembinaan.<sup>12</sup>

### 4. Metode Pembinaan Akhlak Santri

Pembinaan sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan khususnya dalam pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam.<sup>13</sup> Perhatian Islam yang dimaksud adalah pembinaan akhlak ini dapat dilihat dari perhatian Islam terdapat pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik sehingga akan mempermudah dalam menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada keseluruhan hidup manusia secara lahir dan batin.

---

<sup>12</sup> Magnu Harjana, *Pembinaan dan Metode* (Yogyakarta: Kanisius, 2004). H. 11.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia Edisi Revisi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), H. 136.

Adapun metode dalam melakukan pembinaan akhlak adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

a. Metode Uswatun Hasanah (keteladanan)

Dalam pembinaan keteladanan ini adalah membina dengan cara memberikan contoh yang baik untuk para Santri. Dalam pesantren pembinaan keteladanan ini sangat ditekankan, antara Kyai dan Ustadz harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri dalam hal beribadah maupun kegiatan lainnya yang dapat membina akhlak Santri.

b. Metode Nasihat (Mauidzah Hassanah)

Dalam metode nasihat ini Pembina memberikan masukan kepada Santri seperti memberikan materi, pembelajarn kitab-kitab, dan memberikan tausiah diwaktu-waktu tertentu.

c. Metode Latihan dan Pembiasaan

Dalam metode pembiasaan ini para Santri dididik dengan cara melakukan latihan-latihan terhadap norma-norma, etika, atau aturan-aturan lalu kemudian para Santri dibiasakan untuk melakukannya seperti kegiatan-kegiatan di Pesantren.

d. Metode Kedisiplinan

Dalam metode ini sangat mengutamakan proses pendidikan itu sendiri. Kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identik dengan pemberian hukuman

---

<sup>14</sup> Rahmawati, *Metode-metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darusalam Gontor Putri IV*, Jurnal Dakwah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, Vol. 9. No. 1, (2014). 159.



atau sangsi, tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran Santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidaklah benar sehingga ia tidak akan mengulangnya lagi.

## 5. Macam-Macam Akhlak

Pada umumnya akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan *al-akhlak mahmudah* atau *al-akhlak al-karimah* dan akhlak tercela atau akhlak yang dibenci yang disebut dengan *akhlak mazmunah*. Adapun definisi dan pembagian dari akhlak terpuji dan tercela ialah sebagai berikut:

a. Akhlak Terpuji ialah akhlak yang dikehendaki oleh Allah Swt dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Akhlak ini dapat di sebut dengan akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Adapun pembagian dari akhlak terpuji adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak Terhadap Allah SWT
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri
- 3) Akhlak terhadap keluarga
- 4) Akhlak terhadap masyarakat
- 5) Akhlak terhadap lingkungan.<sup>15</sup>

b. Akhlak Tercela adalah akhlak yang dibenci oleh Allah SWT, sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik dan orang-orang munafik. Adapun pembagian dari akhlak tercela adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), H. 89.

- 1) Syirik
- 2) Kufur
- 3) Nifak dan fasik
- 4) Takabur dan ujub
- 5) Dengki
- 6) Riya'
- 7) Ghibah (mengumpat)

## 6. Dasar-Dasar Akhlak

Menurut Al-Ghazali dasar-dasar akhlak ialah Al-Qur'an dan Al-Hadis, ia juga menjelaskan seputar ayat dan hadis yang menjadi pembimbing akhlak yang mulia diantaranya:<sup>16</sup>

### a. Al-Qur'an

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya engkau (Muhammad) adalah orang yang berakhlak sangat mulia,” (Qs. Al-Qalam:4)

### b. Al-Hadis

“Seorang mukmin itu mencintai saudaranya, seperti ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari dan Muslim)

## 7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Syamsul Riza Mz, *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*, Jurnal Pendidikan Islam Institut Ulumu Quro Al-Islami Bogor, Vol. 07. No. 1, (2018). 78.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersifat dari dalam perilaku seseorang. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi faktor internal diantaranya:

- 1) Insting atau Nurani adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan cara berfikir terlebih dahulu kearah tujuan tersebut dan tidak didahului latihan perbuatan tersebut. Sedangkan naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli atau keturunan dari orang tua. Pada dasarnya insting manusia sebagai pendorong tingkah laku kedalam beberapa bagian diantaranya naluri makan, naluri berfikir, naluri perbuatan dan lain sebagainya.
- 2) Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat bergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kedalam perbuatan yang tidak baik, akan tetapi dapat juga mengangkat derajat yang mulia jika naluri disalurkan dalam hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.
- 3) Adat atau Kebiasaan (Habit) Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena dengan sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) yang sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan, dalam hubungan kebiasaan maka hendaknya manusia

memaksakan diri untuk mengulang-ngulang perbuatan yang baik sehingga menjadi suatu kebiasaan dan membentuk suatu akhlak atau karakter yang baik pula.

- 4) Kehendak atau Kemauan adalah tingkah laku baik keinginan atau ide seseorang yang mempunyai kemauan atau kehendak meskipun disertai berbagai rintangan guna untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan, yang menggerakkan dan mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak) baik.
- 5) Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa anak-anak yang berperilaku baik itu tingkah laku, perbuatan, kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua sehingga anak-anak akan mengikuti kebiasaan atau tingkah laku dari orang tua.<sup>17</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersifat dari luar manusia baik dalam tingkah laku, perbuatan ataupun kebiasaan seseorang baik dalam keluarga, lingkungan, dan sekolah. Adapun yang mempengaruhi faktor eksternal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendidikan menurut Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek. Pendidikan

---

<sup>17</sup> Heru Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 19.

mempunyai pengaruh sangat besar dalam pembentukan Karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik buruknya akhlak sangat tergantung pada pendidikan.

- 2) Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan manusia lainnya. Oleh sebab itu manusia harus bergaul dan dalam pergaulan tersebut saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.
- 3) Lingkungan yang bersifat kebendaan Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia.
- 4) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk keperibadiannya menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan yang kurang mendukung dalam membentuk akhlaknya maka dia akan terpengaruh dalam lingkungan tersebut.

## **C. Pengertian Santri dan Pondok Pesantren**

### **1. Pengertian Santri**

Santri merupakan orang-orang shaleh yang belajar agama Islam dan Mendalami agama Islam disebuah pesantren yang menjadi tempat belajar bagi para Santri. santri ialah sebutan bagi seseorang yang mengikuti

pendidikan Islam disuatu tempat yang dinamakan Pesantren. Pada umumnya jumlah santri ini menjadi salah satu tolak ukur perkembangan Pondok Pesantren, Santri terbagi menjadi dua yaitu Santri mukim dan Santri kalong.

- a. Santri Mukim merupakan santri yang berdatangan dari berbagai tempat atau kota yang lumayan jauh dan tidak kemungkinan untuk pulang maka dia akan tetap tinggal dipesantren.
- b. Santri Kalong merupakan santri yang tempat tinggalnya berada diluar lingkungan pondok pesantren yang biasanya mengunjungi pondok pesantren setiap hari untuk belajar agama.<sup>18</sup>

## **2. Pengertian Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren berasal dari dua kata, yaitu pondok dan Pesantren. Pondok berasal dari bahasa arab "*Funduq*" yang berarti tempat menginap, atau asrama. Sedangkan Pesantren berasal dari bahasa *Tamil*, dari kata Santri, diimbui awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti para penuntut ilmu. Menurut istilah Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisonal Islam untuk mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari, yang diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama (komplek) dimana Santri-santri menerima pendidikan agama

---

<sup>18</sup> Mansur Hidayat, *Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren*, Jurnal Komunikasi ASPIKOM, No. 6 (2016), 387.

melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah nawungan Kyai.<sup>19</sup>

Pesantren adalah suatu tempat lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif yang mempunyai ciri khas tersendiri, sebagai tempat lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, di mana Kyai, Ustadz dan Santri serta pengurus Pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaanya tersendiri.

### **3. Unsur-Unsur Pondok Pesantren**

Pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana kyai, ustadz, santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam suatu lingkungan pendidikan, berdasarkan nilai-nilai agama islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan sendiri, yang secara eksklusif berbeda dengan masyarakat umum yang ada disekitarnya. Pondok Pesantren memiliki beberapa unsur yang tidak dapat dipungkiri yaitu:

#### **a. Masjid**

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari Pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para Santri, terutama dalam praktik sholat lima waktu, pondok pesantren mutlak memiliki masjid karena terdapat proses

---

<sup>19</sup> Zulhimma, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Darul Ilmi vol. 1, no. 02 (2013) 166.

pendidikan dalam bentuk komunikasi belajar mengajar antara kyai dan santri.

b. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam suatu Pesantren. Pada dasarnya kyai yaitu gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu dibidang agama Islam.

c. Santri

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, santri terdiri dari dua yaitu Santri Mukim dan Santri Kalong.

d. Asrama

Asrama merupakan ciri khas utama dari tradisi Pesantren. Hal ini pula yang membedakan Pesantren dengan sisitem tradisional lainnya yang kini banyak dijumpai di masjid-masjid berbagai tempat.

e. Pengajaran kitab-kitab Islam

Salah satu unsur dalam pesantren adalah pengajaran kitab-kitab klasik. Kitab-kitab Islam klasik yang biasanya disebut dengan kitab kuning, kitab-kitab ini biasanya ditulis oleh para ulama-ulama Islam zaman pertengahan. Kepintaran dan kemahiran Santri ini diukur dari kemampuan membaca serta menjelaskan isi kitab-kitab tersebut. Untuk mengetahui cara membaca kitab dengan benar seorang Santri dituntut



untuk mahir dalam ilmu-ilmu bantu, seperti nahwu, sharaf, balaghah, ma'ani, bayan dan sebagainya.<sup>20</sup>

#### **4. Teknik Pembinaan Pondok Pesantren**

Adapun teknik yang digunakan Ustadz dalam pembinaan di pondok pesantren ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat, dalam teknik ini Ustadz memberikan masukan kepada Santri seperti memberikan materi atau pelajaran, kitab-kitab, tausiah diwaktu-waktu tertentu atau pada saat pembelajaran baik dalam pembelajaran umum atau madrasah.
- b. Memberikan tauladan, dalam teknik pembinaan ini Ustadz dapat memberikan contoh yang baik untuk para Santri. Dimana dalam teknik pembinaan tauladan ini sangat ditekankan antara Kyai dan Ustadz harus senantiasa memberikan contoh yang baik para Santri baik itu dalam segi beribadah maupun kegiatan lainnya.
- c. Memberikan latihan dan kebiasaan, dalam teknik pembinaan ini para Santri di didik dengan cara melakukan latihan terhadap norma-norma, etika atau aturan-aturan sehigga para Santri dapat dibiasakan untuk melakukannya dalam kegiatan-kegiatan di pesantren.
- d. Kedisiplinan, dalam teknik kedisiplinan ini sangat mengutamakan proses pendidikan itu sendiri. Kedisiplinan ini dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Teknik ini identik dengan dengan pemberian hukuman atau sangsi, dengan tujuan untuk

---

<sup>20</sup> Abu Anwar, *Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren*, Jurnal Kependidikan Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, vol. 2, no. 2 Desember (2016) 172.

menumbuhkan kesadaran Santri bahwa apa yang dilakukan tidaklah benar sehingga ia tidak akan mengulanginya lagi.

- e. Kemandirian, dalam teknik kemandirian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengambil dan melaksanakan keputusan secara bebas. Pengambilan dan pelaksanaan keputusan yang biasa berlangsung di pesantren dapat dikategorikan menjadi dua yaitu keputusan yang bersifat penting dan keputusan yang bersifat harian.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa dalam teknik pembinaan akhlak santri ini dimana ustadz selalu memberikan nasihat, tauladan, kedisiplinan, latihan serta kemandirian yang baik untuk para santri, sehingga nantinya santri akan menjadi santri yang patut dicontoh dikalangan masyarakat sekitar.

---

<sup>21</sup> Ikhwan Sawaty, *Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren*, Jurnal Al-Mau'izah Universitas Muhammadiyah Parepare, vol. 1. No. 1, September (2018), 35.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk mencari, menunjukkan atau membuktikan adanya hubungan fakta atau teori. Dalam hal ini yang menjadi lapangan penelitian adalah Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan apa adanya, guna memberikan penjelasan jawaban terhadap pokok yang sedang diteliti yaitu, dapat mengetahui bagaimana komunikasi Ustadz dalam pembinaan Santri khususnya pembinaan akhlak Santri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan karena fenomena komunikasi Ustadz dalam pembinaan Santri di Pondok Pesantren benar-bener terjadi di dalam lingkungan Pondok tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Sesuai dengan apa yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), H. 13.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 19.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari pencatatan fakta atau angka yang didasarkan sebagai bahan susunan sumber data dari informasi yang didapat. Berdasarkan pengertian diatas subjek data akan diambil datanya terlebih dahulu selanjutnya akan dilanjutkan dan akan disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan).<sup>3</sup> Dengan kata lain sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh baik secara langsung dari sumber aslinya. Dalam sumber data primer peneliti mewawancarai Ustadz yang berjumlah 3 dan jumlah 4 santri putra dan putri yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang (*second hand*) yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup> Dalam sumber data sekunder ini merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, jurnal, internet dan wawancara Ustadz dan Santri di Pondok Pesantren yang berhubungan dengan Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren

---

<sup>3</sup> Ibid., 87.

<sup>4</sup> Ibid.

Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, adapun dokumen atau buku yang diambil adalah arsip mengenai tentang profil sejarah Pondok Pesantren untuk sebagai bahan penguat penelitian tersebut.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini ialah riset lapangan (*field research*) yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah. Untuk mencari tahu bagaimana komunikasi Ustadz dalam pembinaan akhlak Santri serta metode yang digunakan di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk melengkapi sebagai pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>5</sup> proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Dalam wawancara dengan pembina dan Ustadz berguna untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Komunikasi Ustadz dalam pembinaan akhlak Santri serta metode yang digunakan di Pondok Pesantren Raudhotu Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), H. 186.

Berdasarkan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Santri khususnya dalam akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah, wawancara ini dilakukan dengan ustadz yang berjumlah 3 yaitu Ustadz Muhammad Fauzi Sholeh, Ahmad Sutiyo, Masrokha Gufron dan Santri dengan jumlah 4 orang yaitu Nurohman, Faras Abdul Muzaki, Zahra Khoirunisa, Hafsyah Asyafa.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.<sup>6</sup> Adapun observasi yang digunakan adalah observasi non partisipasi, yaitu observasi tidak turut ambil bagian melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Penulis mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat yang terjadi pada objek penelitian.

Dalam hal ini penulis mengobservasi kegiatan di Pondok Pesantren untuk melihat seperti apa komunikasi Ustadz dalam pembinaan Akhlak Santri, sehingga mendapatkan gambaran data dan informasi Ustadz dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah.

---

<sup>6</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2015), H.87.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berbentuk catatan, tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.<sup>7</sup> Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku-buku yang ada di Pondok Pesantren foto kegiatan, catatan, arsip, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih, dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menghubungkan fenomena lain. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan yaitu tentang kegiatan Santri, sejarah Pondok Pesantren, visi dan misi, fasilitas Pondok dan struktur organisasi Pondok Pesantren.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dari objek yang akan diteliti. Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, selanjutnya penulis akan mengelola dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 329.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 244 .

dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam penelitian ini.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Adapun tahap-tahap analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>9</sup>

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah display data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Data Conclusion Drawing/Verification (kesimpulan)

Selanjutnya kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dari uraian di atas dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa analisis data guna untuk memperoleh data yang valid. Dalam hal ini penulis mengumpulkan beberapa data yang kuat yang berhubungan dengan

---

<sup>9</sup> Ibid., 246.



penelitian, sehingga akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah**

##### **1. Profil berdirinya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah**

Cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah bermula dari sebuah tempat pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak disekitar lingkungan kampung Sidokerto pada tahun 2008. Awal pertama kali Santri yang ikut belajar al-Qur'an berjumlah sekitar 60 Santri, pembelajaran al-qur'an dimulai setelah shalat maghrib sampai dengan ba'da subuh menjelang pagi. Jadi, waktu pembelajarannya adalah malam hari sehingga banyak santri yang pada saat itu tidur bermalam dirumah kediaman Bapak HM. Suyono sebagai pengajarnya.<sup>1</sup>

Di rumah yang tidak terlalu luas dan dipenuhi dengan banyak Santri serta banyaknya usulan dari para tokoh masyarakat yang meminta agar mendirikan Pondok Pesantren, maka atas hasil musyawarah dengan tokoh dan masyarakat desa sekitar didirikanlah Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Pondok Pesantren ini berdirilah dengan sebuah yayasan pendidikan Islam di Dusun II Kampung Pondok Pesantren Raudhotul Jannah

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021

Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Berawal dari pemberian tanah wakaf dari Bapak KH. Suyono seluas 2.520 M maka pada tanggal 2 September 2008 diresmikan yayasan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Kecamatan bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah asatidzah 9 orang dan Santri bertambah menjadi 75 santri putra putri.<sup>2</sup>

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

a. Visi

“Memasyarakatkan kehidupan beragama yang harmonis dan humaris sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur’an dan Hadis”

b. Misi

“Mencetak santri yang siap terjun kemasyarakat untuk mengembangkan agama Islam dengan metode menjaga pendapat ulama terdahulu dan mengambil penemuan para ulama sekarang bila pendapat mereka lebih baik dan sesuai perkembangan zaman”.<sup>3</sup>

c. Motto Pondok Pesantren

1) Berbudi luhur. Ini adalah sifat yang harus ada dalam diri manusia terutama generasi muda. Sifat ini sangat penting dan haruslah berada pada tingkat pertama sebelum sifat-sifat lain yang akan dimiliki.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021

<sup>3</sup> *Ibid.*

- 2) Berbadan Sehat. Sebagai calon pemimpin masyarakat, kualitas fisik yang sehat dan kuat juga sangat penting. Akhlak yang mulia, ditambah dengan fisik yang prima akan melahirkan insan tangguh dalam menghadapi setiap tantangan dan cobaan.
  - 3) Berpengetahuan Luas. Syarat ini tentunya tidak diragukan lagi. Ia juga syarat utama yang mesti dimiliki oleh calon pemimpin masa depan. Kesempurnaan seorang pemimpin dapat diketahui melalui budi pekerti, badan yang sehat serta pengetahuannya yang luas.
  - 4) Berpikir Bebas. Kepribadian yang dibalut dengan *akhlak*, fisik yang sehat, ilmu yang luas harus mampu menempatkan dirinya pada tempat yang bebas, tidak terikat kepada siapapun. Yang dibelanya hanyalah kebenaran untuk kemaslahatan umat.
3. Kurikulum Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

Yayasan Pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang memadukan ilmu pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan umum dari teknologi guna membentuk insan-insan cerdas, berakhlak mulia yang menjadikan masa depan cerah, di dunia maupun di akhirat serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

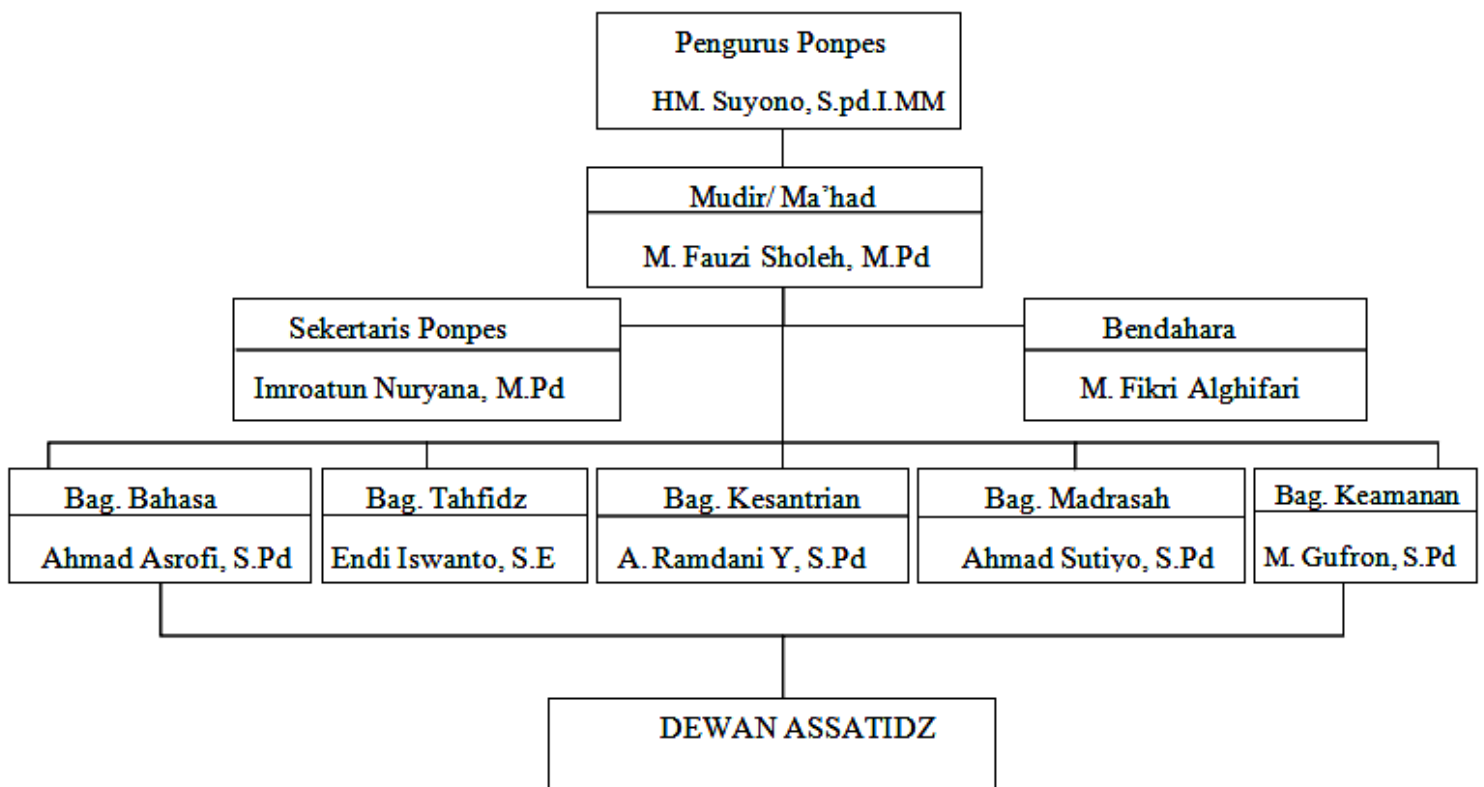
Yayasan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto ini memadukan berbagai sistem kurikulum pendidikan yaitu kurikulum

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021.

diknas, kurikulum kemenag, dan kurikulum pondok pesantren. Kurikulum pondok pesantren ini meliputi pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, pelatihan komputer, pengajian kitab kuning, karya seni dan olahraga seta bidang disiplin ilmu lainnya.

#### 4. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah<sup>5</sup>



<sup>5</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021.

5. Keadaan Dewan Assatidz Pondok Pesantren Raudhotul Jannah  
Sidokerto Lampung Tengah<sup>6</sup>

Tabel 4.1

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Kh. M Suyono, S.Pd.Mm	Sinar Bahagia	15/01/1983	Laki-Laki
2	M. Fauzi Sholeh, M.Pd	Sidokerto	30/05/1991	Laki-Laki
3	Ahmad Asrofi, S.Pd	Batanghari	17/9/1996	Laki-Laki
4	Endi Iswanarto, S.E	Mesuji	08/6/1989	Laki-Laki
5	Imroatun Nuryana, M.Pd	Metro	12/5/1993	Perempuan
6	Ahmad Ramdani Y, S.Pd	Lampung Timur	24/10/1990	Laki-Laki
7	Ahmad Sutiyo, S.Pd	Lampung Tengah	06/07/1995	Laki-Laki
8	Masrokha Gufron, S.Pd	Lampung Tengah	14/04/1995	Laki-Laki
9	Indah Susanti S.Pd.	Suka Jawa	21/08/1987	Perempuan
10	Eka Apriliana	Sidokerto	25/04/1989	Perempuan
11	Sri Mulyani, S.Pd.I	Liman Benawi	01/01/1986	Perempuan
12	Umi Robaya	Marga Jaya	10/08/1993	Perempuan
13	Siti Amanah, S.Pd.	Lampung Tengah	05/10/1967	Perempuan
14	Sutiarti, S.Pd.	Untoro	18/07/1963	Perempuan
15	Mardiana, S.Pd.	Gedung Meneng	25/03/1964	Perempuan
16	Diah Fitri Handayani	Punggur	13/04/1992	Perempuan
17	Yuliarti, A.Md.	Wonosari	06/03/1964	Perempuan
18	Drs. Tumino	Bumiayu	09/07/1962	Laki-Laki
19	Daman, S.Pd.	Pujokerto	08/03/1958	Laki-Laki
20	M. Lazim Abidin	Harapan Mukti	29/09/1994	Laki-Laki
21	Zubaidah	Sidokerto	12/10/1995	Perempuan
22	Umi Khoirunnisa	Balekencono	01/05/1996	Perempuan
23	Susi Susanti, S.E	Sidokerto	15/03/1990	Perempuan
25	Siti Masrifatul Qolbiyah	Harapan Mukti	17/05/1995	Perempuan
26	Riska Vivia Safitri	Purwodadi	31/03/1996	Perempuan
27	Siti Fatimah	Wai Abung	01/09/1996	Perempuan

---

<sup>6</sup> Ibid.

28	Syaiful Anwar, S.Pd.I	Astomulyo	18/08/1977	Laki-Laki
29	Tiwik Sekarlati, S.Pd.	Purwodadi	03/05/1975	Perempuan
30	Muhamad Jauhari, Sh	Metro	28/12/1977	Laki-Laki
31	M. Fikri Alghifari	Sidokerto	15/06/2000	Laki-Laki
32	M. Eko Ferdianto, S.Pd	Lampung Timur	10/03/1998	Laki-Laki
33	Arif Rifa'i, S.Pd	Lampung Timur	8/11/1997	Laki-Laki
34	Lutfia Zahra, S.Pd	Martapura	12/7/1998	Perempuan

6. Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah<sup>7</sup>

Tabel 4.2

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1.	2011	12	20	32
2.	2012	25	23	48
3.	2013	30	25	55
4.	2014	40	24	64
5.	2015	43	30	73
6.	2016	65	31	86
7.	2017	70	34	94
8.	2018	80	30	115
9.	2019	83	38	118
10.	2020	107	94	201
11.	2021	115	120	235

<sup>7</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021.

7. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto  
Lampung Tengah<sup>8</sup>

Table 4.4

No	Waktu atau pukul	Kegiatan Santri
1.	03.00	Sholat Tahajud
2.	03.30	Dilanjutkan membaca al-Qur'an sampai waktu azan subuh
3.	04.30	Sholat subuh setelah selesai kemudian dilanjutkan dengan kholaqoh Qur'an sampai pukul 6.00
4.	06.00	Santri Bersiap-siap untuk bersih-bersih dan mandi
5.	07.00	Sarapan setelah itu dilanjutkan sholat dhuha
6.	07.30	Santri sudah berada diruang kelas masing-masing untuk belajar baik formal maupun nonformal sampai dengan waktu dzuhur
7.	11.30	Santri bersiap-siap untuk melaksanakan sholat dzuhur setelah Itu makan siang dan istirahat
8.	15.00	Santri bersiap-siap untuk sholat ashar, setelah itu dilanjutkan simaan tahfidz
9.	16.00	Dilanjutkan kegiatan sore yaitu olahraga dll.
10.	18.00	Santri bersiap-siap untuk sholat maghrib, setelah selesai dilanjutkan dengan kajian bahasa arab (mufrodat)
11.	19.30	Sholat Ihsya, kemudian dilanjutkan dengan kajian kitab yang diberikan ustadz maupun ustadzah
12.	21.00	Santri melaksanakan sholat witir sebelum tidur, setelah itu mereka istirahat kembali untuk aktivitas di esok harinya

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, 11 Desember 2021.



## **B. Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Santri Di pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, Komunikasi ustadz merupakan suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan ustadz dalam menyampaikan pesan dakwah kepada Santri, sehingga dalam pentingnya berkomunikasi terhadap Santri pondok pesantren Raudhotul Jannah ini harus dilakukan dengan secara baik untuk menyampaikan pesan terhadap Santri yang didalamnya terdapat pesan-pesan dan makna tertentu.

“Pentingnya berkomunikasi terhadap santri itu suatu ilmu yang memang harus disiapkan oleh pengurus ataupun ustadz dan ustadzah terhadap santri, karena dalam berkomunikasi akan mewujudkan generasi santri yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk menjadi santri yang memiliki akhlakkul karimah”.<sup>9</sup>

Selain dalam berkomunikasi terhadap Santri seorang Ustadz harus bisa memahami karakter anak tersebut dan bisa memposisikan saat diajak berkomunikasi serta memberikan contoh yang baik, sehingga nantinya akan mempermudah Ustadz dalam melakukan pembinaan akhlak santri tersebut.

“Pentingnya berkomunikasi terhadap santri tentunya kita gali dulu latarbelakang akhlak santri tersebut. Bahwaannya di era zaman sekarang ini ada batasan-batasan yang baik tentunya bagaimana berkomunikasi yang baik dengan orang yang lebih dewasa tentunya yang bisa diajak bicara kaitannya dengan akhlak ini bahwasannya santri harus bisa memposisikan dengan siapa dia berbicara, tindakan apa yang sedang dia dihadapan orang yang umurnya lebih tua atau dibawah santri tersebut, seperti halnya berbicara dengan abah kyai, ustadz ataupun ustadzahnya, jadi harus tau posisi santri itu ketika berhadapan atau berkomunikasi”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadz Masrokha Gufon, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

Cara berkomunikasi seorang ustadz dengan santri ini tentunya dengan cara yang berbeda-beda, sehingga sebelum melakukan komunikasi terhadap santri ini seorang ustadz harus melakukan pendekatan terhadap santri tersebut dan harus bisa memahami karakter anak tersebut.

“kalau untuk berkomunikasi dengan santri kita semua pengurus yang ada disini itu dengan cara yang berbeda-beda tentunya untuk setiap ustadz ataupun ustadzahnya terhadap santri tersebut. Karena kita memiliki santri yang banyak, kemudian dari santri yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan tentunya harus selalu sering melakukan pendekatan terhadap santri agar mudah diajak untuk berkomunikasi”.<sup>11</sup>

Selain melakukan pendekatan seorang Ustadz juga harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap santri, sehingga nantinya santri tersebut bisa mengikuti kebiasaan yang ustadz lakukan atau mempraktikan dilingkungan masyarakat sekitar atau keluarga.

“Berkomunikasi dengan santri yaitu dengan tata cara yang baik, tentunya harus dipraktikan dan dicontohkan oleh orang-orang yang memang ada disekitar santri tersebut. Contohnya ketika utadz ataupun ustadzahnya berkomunikasi atau berbicara dengan abah kyai itu bagaimana dan itu patut untuk dicontoh, harus mengamati bagaimana ucapan ustadz terhadap abah kyai. Jadi santri harus mengamati ketika ustadz atau ustadzahnya berbicara dengan abah kyai atau umurnya dibawah kyai”.<sup>12</sup>

Dalam komunikasi antar Ustadz dan Santri ini merupakan kegiatan saling memahami suatu pesan yang disampaikan antar komunikator dan komunikan, setelah terjadinya komunikasi maka akan menimbulkan efek komunikasi.

“untuk komunikasi ustadz itu sendiri bagaimana cara ustadz menyampaikan pesan terhadap santri seperti cara menyampaikan meteri-

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ustadz Masrokha Gufon, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

meteri atau memberikan masukan sehingga nantinya apakah santri tersebut bisa menerima atau tidak apa yang ustadz berikan”.

Seperti keterangan yang sama disampaikan oleh ustadz Masrokha Gufron S.Pd bahwa:

“kalo untuk komunikasi ustadz itu menyampaikan pesan dengan memberikan materi atau latihan kepada santri, sehingga santri tersebut nantinya bisa menerima dan memahami apa yang ustadz berikan”

Dalam hal ini seorang Ustadz harus melakukan pendekatan terhadap santri yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi, sehingga seorang Ustadz memahami sifat atau karakter Santri terlebih dahulu sebelum dilakukannya interaksi atau berkomunikasi.

“Berkomunikasi dengan Santri yang mereka tidak memiliki percaya diri untuk kami yaitu sering melakukan pendekatan, karena Santri yang tidak memiliki kepercayaan diri jika kita biarkan atau hanya sesekali saja atau mereka tetap tidak akan percaya diri. Oleh karena itu harus sering diajak berkomunikasi, melakukan kegiatan yang menjadi sorotan artinya supaya mereka bisa dan memiliki rasa kepercayaan diri bahwa saya sebagai seorang Santri itu bisa.”<sup>13</sup>

Seperti keterangan yang sama disampaikan oleh Ustadz Masrokha Gufron, S.Pd mengatakan:

“Cara berkomunikasi dengan Santri yang kurang percaya diri tentunya latarbelakang anak-anak itu berbeda-beda, tentunya kita harus gali informasi sebanyak mungkin apa yang menjadi penghambat kenapa anak kok tidak percaya diri, ketika disentuh hatinya atau ditegur tentunya kita harus punya metode untuk menyampaikan pentingnya ilmu adab ini dan ilmu akhlak ini. Jadi kita harus menggali terus latarbelakang Santri yang memiliki atau kurang percaya diri. Kemudian diajak ngobrol, buat dia itu senang, buat dia itu menjadi enjoy gitu, jadi tidak ada seperti dia itu tertekan, sehingga akan membuat Santri itu menjadi senang seperti itu, jadi itu yang harus kita cari dulu tentunya kalo sudah bisa kita mencari masalah tersebut dan bisa diselesaikan insyaallah menyampaikan secara face to face

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

itu salah satu metodenya sehingga nantinya santri tersebut akan mengikuti alurnya kemudian sesuai dengan harapan para Ustadz dan abah Kyai.”<sup>14</sup>

Pembinaan merupakan proses mendidik, perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dapat dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini seorang Ustadz tentunya memiliki cara tersendiri dalam melakukan pembinaan terhadap Santri.

“Kalau untuk membina akhlak santri kita sebagaimana yang kita kaji didalam ruang belajar yaitu menggunakan kitab kemudian dalam membina akhlak santri pun sesuai dengan apa yang kita pelajari dari kitab kemudian diterapkan santri dengan mengikuti semua kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren ini agar mereka yang tadinya belum paham tentang akhlak kemudian bisa belajar tentang akhlak, sehingga nantinya dalam pembinaan akhlak tersebut akan mempermudah ustadz maupun ustadzahnya, karena memang setiap harinya mereka dibimbing dan dibina agar memiliki akhlak yang baik”.<sup>15</sup>

Seperti keterangan yang disampaikan oleh Ustadz Masrokha Gufron, S.Pd dalam melakukan pembinaan akhlak Santri tentunya seorang Ustadz harus memberikan contoh atau mempraktikkan dulu sebelum menyampaikan pesan atau berkomunikasi terhadap Santri.

“Untuk pembinaan akhlak santri tentunya harus dipraktikkan dari yang mengajarkannya seperti itu, kurang lebihnya ketika memberikan contoh itu harus dilakukan sebelum menyampaikan materi kepada santri ataupun yang diinginkan oleh ustadznya kamu harus seperti ini maka ustadznya juga harus seperti itu. Seperti ustadz ketika berbicara dengan kyai ataupun bertindak melakukan sesuatu kepada santri, apapun tindakannya sesuai dengan adab, akhlak tentunya secara langsung memberikan pembelajaran kepada Santri”.

<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ustadz Masrokha Gufron, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

<sup>15</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>16</sup> Wawancara dengan ustadz Masrokha Gufron, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

Metode dan teknik yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah ini salah satunya yaitu metode Maudzatil Hassanah dari metode tersebut agar apa yang disampaikan oleh Ustadz atau Ustadzahnya dapat diserap atau diterima dengan baik oleh Santri dikarenakan metode ini dapat disampaikan melalui hati-kehati dan lebih mengena ke Santri tersebut.

“Adapun metode yang kita gunakan untuk setiap pengurus yang ada disini karena kita pembinaan 24 jam berada di pondok pesantren tentunya dalam metode yang digunakan adalah memberikan tauladan, mauidzah, latihan serta kedisiplinan tentang kegiatan santri terutama mulai dari sholat 5 waktu, makan dengan cara yang baik dan lain sebagainya, tentunya menggunakan metode-metode dan teknik tersebut yang diberikan agar santri memiliki akhlak yang baik sesuai dengan yang diajarkan dan tentunya santri bisa menerapkan tidak hanya di pesantren saja akan tetapi dilingkungan sekitar atau di rumah masing-masing”.<sup>17</sup>

Selain metode Maudzatil Hassanah di pondok pesantren Raudhotul Jannah ini juga menerapkan teknik dan metode Latihan atau pembiasaan, serta mencontohkan yang baik terhadap santri.

“Metode yang biasa para ustadz dan ustadzah dilakukan metodenya dengan metode latihan atau langsung dihadap santri atau istilahnya mempraktikkan. Jadi ustadz dan ustadzah menyampaikan sebelum menyampaikan mempraktikkan dulu atau mencontohkan seperti itu”.<sup>18</sup>

Setiap dalam pembinaan akhlak santri ini tentunya ada batasan, jika tidak ada batasan maka akan banyak sekali kendala untuk menciptakan santri yang memiliki akhlak karimah.

“Kalo batasan tentu ada, karena jika tidak diberi batasan antara santri putra dengan santri putri itu pasti akan banyak sekali kendala yang dihadapi terutama masalah akhlak tadi karena kita ingin menciptakan santri yang

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.49.

<sup>18</sup> Wawancara dengan ustadz Masrokha Gufon, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

memili akhlakul karimah, jika tidak diberi batasan maka akan ada suatu masalah yang akan kita dapatkan.”<sup>19</sup>

Selain ada batasan dalam pembinaan akhlak ini tentunya seorang ustadz memberikan contoh atau tindakan yang mencerminkan bahwa dia itu memiliki akhlak yang baik.

“Untuk batasan bahwasanya ketika dihadapkan dengan situasi santriwan dan santriwati tentunya ketika santriwan melakukan percontohan atau tindakan yang mencerminkan dia itu memiliki akhlak yang baik tentunya tidak ada batesan karena itu salah satu adab yang memang dicontohkan, contohnya ketika berbicara dengan abah Kyai dengan nada yang rendah seperti itu dan itu ya umum untuk santriwan dan santriwati.”<sup>20</sup>

Dalam pembinaan akhlak ini tentu ada batasan dan juga kendala bagi setiap Ustadz atau Ustadzah dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap santri tersebut.

“Untuk kendalanya dalam pembinaan akhlak kalau misalkan tadi Santri tidak diberikan batasan tentu mereka akan menganggap pertemuan antara santri putra dan santri putri itu tidak ada aturan, sehingga kita membuat aturan antara santri putra dan santri putri itu diberi batasan agar mereka bisa mengenali bahwa itu salah satu aturan dan itu merupakan salah satu bentuk akhlak untuk setiap santri.”<sup>21</sup>

Kendala seorang Ustadz ataupun Ustadzah harus bisa memahami dulu atau menggali latarbelakang anak secara mandiri sebelum di didik dan memberikan contoh yang baik, sehingga nantinya anak tersebut bisa menerima dan memahami apa yang telah ustadz berikan.

“Kendala dari Ustadz untuk memberikan contoh, materi kepada santri terkadang kita harus perlu extra kepada seseorang atau santri yang memiliki

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ustadz Masrokha Gufron, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

latarbelakang yang harus diberikan secara personal, face to face. Jadi secara umum tentunya ada pihak yang bisa menerima dan ada juga pihak yang belum bisa menerima, maka kita gali dulu latarbelakang dari santri tersebut bagaimana apakah bisa diselesaikan dengan lewat umum atau jalur face to face, diajak berbicara kemudian terbuka supaya bisa menerima tentunya dalam ilmu akhlak.”<sup>22</sup>

Peraturan di pondok pesantren Raudhotul Jannah ini merupakan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh setiap santri selama menjalani masa pendidikan di pondok pesantren, selain peraturan tentunya ada pelanggaran yang tidak boleh santri lakukan, untuk mengatasi santri yang melanggar peraturan di pondok pesantren tentunya seorang ustadz arau ustadzah harus memberikan peringatan atau teguran terhadap santri yang melanggar peraturan pondok pesantren.

“Untuk Santri yang melanggar peraturan dipondok pesantren ini tentunya yang pertama memberikan peringatan atau teguran kepada Santri tersebut, menyampaikan bahwa itu kurang baik ,dilihat dari segi pelanggaran ringan atau berat yang dilakukan santri tersebut, kalo untuk pelanggaran yang sering santri lakukan itu lebih ke peraturan bahasa karna dipondok pesantren ini lebih menekankan ke bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.”<sup>23</sup>

Seperti keterangan yang sama disampaikan oleh Nurohman, santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah mengatakan:

“Jadi pelanggaran yang biasa dilakukan santri yaitu melanggar peraturan bahasa dan merokok, karena di pondok pesantren ini lebih menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris yang menjadi salah satu keunggulan dari pondok pesantren disini.”<sup>24</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh Rara:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ustad Masrokha Gufron, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Nurohman Santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 11.33.

“Peraturan yang dilanggar di pondok pesantren Raudhotul Jannah itu lebih banyak ke peraturan bahasa, karena santri disini lebih sering tidak menggunakan bahasa arab atau bahasa inggris yang diterapkan di pondok pesantren Raudhotul Jannah ini.”<sup>25</sup>

Di pondok pesantren Raudhotul Jannah ini selain ada peraturan tentunya ada sangsi yang diberikan kepada santri jika santri tersebut melanggar peraturan pondok pesantren. Untuk pelanggaran di pondok pesantren ada dua jenis yaitu pelanggaran ringan dan pelanggaran berat untuk santri yang melanggar peraturan ringan maka sangsi yang diberikan itu ringan begitu pula sebaliknya jika santri tersebut melanggar peraturan yang berat maka akan berat pula sangsi yang diberikan.

“Untuk sangsi yang diberikan santri ketika melanggar peraturan pondok pesantren dilihat dari segi pelanggaran ringan atau berat yang santri lakukan, jika santri melanggar peraturan yang ringan seperti melanggar bahasa, merokok sangsi yang diberikan yaitu bersih-bersih, berjemur dilapangan, lari keliling lapangan sampai batas waktu yang ditentukan. Jika santri melakukan pelanggaran berat seperti membawa alat elektronik, pacaran, mencuri maka sangsi yang diberikan mandi dikolam kotor, lari keliling lapangan atau dipanggil orang tuanya.”<sup>26</sup>

Seperti keterangan yang sama disampaikan oleh Hafsa Asyafa, santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah bahwa:

“Kalo sangsi itu tergantung santrinya ngelanggar apa, kalo misalkan itu ngelanggaranya yang peraturannya emang bener-bener berat kaya pacaran, membawa alat elektronik hp atau laptop ya sangsinya juga berat seperti mandi dikolam yang kotor, dan biasanya itu orang tuanya dipanggil, kalo untuk sangsi yang ringan itu seperti bersih-bersih lingkungan asrama, pus up.”<sup>27</sup> Sependapat dengan zahra khoirunisa mengatakan: “Untuk sangsi dari Ustadz ataupun Ustadzahnya itu tergantung dari pelanggarannya, kalo misalkan pelanggarannya itu kecil biasanya cuma disuruh jimbas atau

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Zahra Khoirunisa Santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.25.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Hafsa Asyafa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16. 38.



bersih-bersih, tapi kalo semakin besar pelanggaranya semakin berat juga sangsinya.”<sup>28</sup>

Hal serupa yang dikatan oleh Faras Nuzaki:

“Sangsi yang ringan itu membersihkan pondok, kalo untuk sangsi terberatnya itu dikeluarkan dari pondok.”<sup>29</sup>

Didikan dari selama pembelajaran di pondok pesantren telah memberikan banyak perubahan yang dirasakan bagi para santri itu sendiri, Nurohman mengatakan:

“Iya ada perubahan, karena sebelum masuk pesantren masih kurang pendalaman agamanya, setelah masuk pesantren apa yang belum kita ketahui jadi banyak sekali kitab yang kita pelajari disini, dan Alhamdulillah sesudah masuk di pesantren ini kita bisa memahami hukum-hukum Islam ataupun apa-apa yang belum kita ketahui tentang agama islam.”<sup>30</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh Faras Nuzaki:

“Perubahan yang dirasakan saya sendiri sebelum masuk pondok pesantren sholatnya masih belum terjaga yang kadang sholatnya masih bolong-bolong, ngga pernah sholat di masjid, setelah masuk di pesantren sholat 5 waktunya terjaga dan sholatnya selalu berjamaah di masjid.”<sup>31</sup>

Di pondok pesantren tentunya tidak lepas dari kegiatan apapun baik didalam asrama maupun diluar asrama, baik itu kegiatan formal maupun nonformal.

“Kegiatan ini santri dibangunkan pukul 3.00 untuk persiapan sholat malam kemudian setelah sholat selesai dilanjutkan dengan pembacaan al-Qur’an sampai menunggu waktu sholat subuh, setelah subuh kita ada kegiatan yaitu kholaqoh Qur’an setiap pagi membaca al-Qur’an dibagi berkelompok sampai pukul 6.00 kemudian setelah itu mereka bersih-bersih,

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Zahra Khoirunisa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.25.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Faras Nuzaki santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 15 Desember 2021, pukul 17.06.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Nurohman santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 11.33.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Faras Nuzaki santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 15 Desember 2021, pukul 17.06.

bersiap-siap untuk mandi dan lain sebagainya, kemudian jam 7.00 sarapan dilanjutkan sholat dhuha dan 7.30 mereka sudah ada diruang kelas masing-masing untuk belajar baik itu formal maupun nonformal sampai 11.30 setelah dzuhur mereka istirahat dilanjutkan lagi kegiatan sore yaitu olahraga, ba'da maghrib itu kegiatan mufrodat pemberian kosa kata yang baru baik itu bahasa arab ataupun bahasa inggris kemudian setelah sholat isya'nya dilanjutkan dengan kajian nonformal yaitu kitab-kitab Allah yang biasanya selesai sampai jam 9 atau 9.30 dan kemudian mereka melanjutkan istirahat untuk kegiatan keesokan harinya.”<sup>32</sup>

Seperti keterangan yang sama disampaikan oleh Nurohman santri pondok pesantren Raudhorul Jannah Sidokerto Lampung Tengah mengatakan:

“kegiatannya itu dimulai dari setengah 3 pagi yaitu untuk sholat Tahajud sampai menunggu adzan subuh setelah itu kita Qiro'atul Qur'an atau mengaji al-qur'an, setelah selesai dilanjutkan bersih-bersih sampai jam 6.30, setelah itu dilanjutkan untuk sholat dhuha, jam 7.30 santri masuk kelas masing-masing untuk belajar sampai jam 11.30 kemudian dilanjutkan untuk siap-siap sholat dzuhur, setelah itu ba'da ashar dilanjutkan kegiatan ekstakurikuler, setelah ba'da mahrib dilanjutkan mufrodat sampai ba'da isya.”<sup>33</sup>

Komunikasi antar santri dengan ustadz tentunya ada hubungan timbal balik yang mengakibatkan proses terjadinya interaksi dalam menyampaikan pesan baik itu diluar forum maupun didalam forum.

“Dalam hubungan komunikasi tentunya ada timbal balik antar Ustadz dengan santri, seorang ustadz yang memberikan ilmu dan seorang santri yang akan bertanya tentang materi yang diberikan oleh ustadz.”<sup>34</sup> Sependapat dengan Zahra Khoirunisa mengatakan: “Hubungannya menurut aku pribadi cukup baik ada timbal baliknya jadi ketika Ustadz atau ustadzahnya memberikan materi atau menjelaskan kemudian ngga paham itu bisa langsung kita tanyakan dan setelah itu baru dijelaskan ulang oleh Ustadz atau ustadzahnya.”<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Nurohman santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 11.33.

<sup>34</sup> Waawancara dengan Hafsa Asyafa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.38.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Zahra Khoirinisa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.25.

Menggunakan bahasa arab tentunya lebih dominan saat berinteraksi kepada Ustadz ataupun ustadzahnya, Nurohman mengatakan:

“karena dipondok pesantren Raudhotul jannah ini keunggulannya bahasa arab dan bahasa inggris sehingga kita berbicara dengan ustadz atau ustadznya itu wajib menggunakan bahasa tersebut.”<sup>36</sup> Sependapat dengan Zahra Khoirunisa “kalo bahasa sendiri di Raudhotul Jannah ini ada dua bahasa pokok jadi untuk bahasa sehari-hari diwajibkan untuk menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.”<sup>37</sup>

Tidak ada penolakan terhadap santri ketika Ustadz atau ustadznya memberikan masukan atau materi, Hafsa Asyafa mengatakan:

“Selama usulan itu baik untuk keselamatan umat maka tidak ada penolakan terhadap santri.”<sup>38</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh Nurohman:

“Tidak ada penolakan, karna apa yang disampaikan ustadz dan ustadzahnya itu untuk kebaikan santrinya bukan untuk orang lain.”<sup>39</sup>

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Santri

Di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

### 1. Faktor pendukung

“Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak tentu banyak yang membantu agar santri tersebut memiliki akhlak yang baik yaitu dengan mengikuti semua kegiatan pondok pesantren mulai dari sholat 5 waktu, sholat dhuha dan sholat sunnah lainnya, kegiatan pengajian.”<sup>40</sup> Selain dari kegiatan pondok pesantren ini biasanya dilakukan kegiatan seperti pengajian untuk salah satu faktor pendukung yaitu:

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Nurohman santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 11.33.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Zahra Khoirunisa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.25.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Hafsa Asyafa santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 25 Desember 2021, pukul 16.38.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Nurohman santri pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 11.33.

<sup>40</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd penurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

- a. Pengajian memperingati hari santri
- b. Sholawatan
- c. Pengajian isra Mi'raj
- d. Ekstrakurikuler
- e. Tahfidzul Qur'an
- f. Ulumudin
- g. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- h. Kegiatan ilmu Mutola'ah
- i. Kegiatan ilmu kitab lainnya.

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah. Wali santri yang mempercayakan anaknya untuk dibina dan didik di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah membuat semangat para pengurus untuk berusaha semaksimal mungkin menjadikan anak yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak santri yang lainnya yaitu tenaga pengajar ustadz atau ustadzah yang menguasai di bidang ilmu kajian kitab atau Mutola'ah dan Mufrodat yang dilaksanakan sehabis sholat maghrib.

## 2. Fakto Penghambat

“Dari pihak pesantren melarang santri merokok dan menggunakan hp akan tetapi dari pihak keluarga membolehkan anak tersebut untuk merokok serta menggunakan hp, jadi kami para ustadz disini kadang gagal dalam pembinaan terhadap santri”<sup>41</sup>

“Pengaruhnya dalam pembinaan akhlak itu latar belakang anak itu sendiri tentunya santri disini memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga ustadz yang ada disini harus bisa membimbing anak tersebut.”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan ustadz Marokha Gufron, S.Pd pengurus pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43.

<sup>42</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59.

Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah salah satunya adalah dari faktor internal atau dari keluarga. Pihak pesantren melarang untuk merokok dan menggunakan hp atau alat komunikasi dikarenakan takut disalah gunakan oleh santri contohnya saja digunakan untuk melihat situs internet yang bersisi konten negatif, bernaim game dan dampak negatif lainnya, selain itu dapat mengganggu pelajaran atau pembinaan di pondok pesantren, jika pihak keluarga ingin berkomunikasi dengan santri disarankan untuk langsung datang ke pesantren atau menghubungi ustadz atau ustadzah yang ada.

Faktor pengahambat dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah selain dari teknologi juga dari latar belakang anak itu sendiri, karena setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda, motivasi dan tingkat kemauan anak untuk belajar serta menuntut ilmu setiap anak berbeda-beda, jadi peran utama seorang ustadz atau ustadzah disini sangat penting untuk memberikan nasihat, memberikan contoh yang baik dan motivasi menuntut ilmu kepada anak tersebut.

### **C. Hasil yang telah dicapai Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 3 Ustadz di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto peneliti

menyimpulkan bahwa komunikasi ustadz merupakan penyampaian pesan terhadap santri seperti menyampaikan materi-materi atau memberikan masukan dengan melakukan pendekatan secara face to face agar mudah untuk diajak berkomunikasi, dengan memberikan contoh yang baik, memberikan nasihat, memberikan materi yang baik.<sup>43</sup>

Adapun metode yang digunakan Ustadz atau Ustadzah menurut teori Rahmawati yaitu metode keteladanan (*Uswatun Hasannah*) dalam pembinaan keteladanan ini yaitu pembinaan dengan cara Ustadz memberikan contoh yang baik untuk para Santri serta *muidzatil hassanah* yaitu metode nasihat ini seorang Ustadz atau Ustadzah memberikan masukan kepada Santri seperti memberikan materi, pembelajaran kitab-kitab, dan memberikan tausiah di waktu-waktu tertentu, metode latihan atau pembiasaan dalam pembinaan akhlak tersebut baik itu dalam kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, dan metode kedisiplinan.<sup>44</sup> Ustadz atau Ustadzah juga harus bisa memahami sifat atau karakter santri tersebut sebelum dilakukannya pembinaan kepada santri sehingga nantinya santri akan bisa menerima apa yang ustadz atau ustadzah sampaikan atau berikan. Untuk teknik dalam pembinaan akhlak santri menurut teori *ikwan sawaty* ada 5 yaitu memberikan tauladan, memberikan nasihat, memberikan latihan atau kebiasaan, kedisiplinan, dan kemandirian.

Dari kelima teknik tersebut pembinaan akhlak yang digunakan ustadz atau ustadzah yaitu 4 teknik yang *pertama* memberikan nasehat, dalam teknik

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan ustadz Marokha Gufron, S.Pd pengurus pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 20.43

<sup>44</sup> Wawancara dengan ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd pengurus pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 13.59

ini ustadz atau ustadzah selalu memberikan materi, memberikan tausiah disela-sela waktu baik itu dalam kegiatan pondok atau diluar kegiatan pondok. *Kedua*, memberikan tauladan atau contoh yang baik, dalam teknik pembinaan ini seorang ustadz mampu memberikan contoh yang baik untuk para santri baik itu dalam segi pembelajaran, beribadah dan kegiatan-kegiatan dipondok pesantren. *Ketiga*, memberikan latihan dalam teknik pembinaan ini ustadz atau ustadzah harus bisa memberikan latihan baik itu dalam hal kegiatan pondok, etika, aturan-aturan dipondok pesantren. *Keempat*, kedisiplinan dalam teknik pembinaan ini ustadz atau ustadzah harus bisa membiasakan santri untuk selalu disiplin dalam setiap atura-aturan dipondok pesantren baik itu dalam waktu, kegiatan dan pembelajaran dipondok baik formal maupun nonformal. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat bagi ustadz dalam pembinaan akhlak santri yaitu:

Faktor pendukung:

- a. Pengajian memperingati hari santri
- b. Sholawatan
- c. Pengajian isra Mi'raj
- d. Ekstrakurikuler
- e. Tahfidzul Qur'an
- f. Ulumudin
- g. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- h. Kegiatan ilmu Mutola'ah
- i. Kegiatan ilmu kitab lainnya

Faktor penghambat:

- a. Membawa alat elektronik
- b. Merokok, mencuri

- c. Tidak mengikuti tata tertib aturan-aturan yang ada di pesantren lainnya
- d. Terlambat dalam kegiatan pondok pesantren



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi ustadz dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi ustadz merupakan penyampaian pesan terhadap santri seperti menyampaikan materi-materi atau memberikan masukan dengan melakukan pendekatan secara face to face agar mudah untuk diajak berkomunikasi, memberikan contoh yang baik, memberikan nasihat, memberikan materi yang baik karena dalam hal ini akan mewujudkan generasi santri yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk menjadi santri yang memiliki akhlakkul karimah. Dalam pembinaan akhlak santri ini dilakukan dengan metode pokok yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri adalah metode keteladanan, mauidzatil khasanah, latihan dan kedisiplinan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak santri
  - a. Faktor pendukung yaitu:
    - 1) Wali santri mempercayakan anaknya kepada ustazd ataupun ustadzah untuk dibina dan didik guna menjadi santri yang sholeh dan sholehah.
    - 2) Banyak tenaga pengajar ustadz atau ustadzah yang menguasai berbagai bidang ilmu.

- 3) Pengajian memperingati hari santri
  - 4) Pengajian memperingati isra Mi'raj
  - 5) Sholawatan Bersama
  - 6) Tahfidzul Qur'an
  - 7) Ulumidin
  - 8) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
  - 9) Kegiatan belajar ilmu kitab dan lain sebagainya
- b. Faktor penghambat yaitu:
- e. Membawa alat elektronik
  - f. Merokok, mencuri
  - g. Tidak mengikuti tata tertib aturan-aturan yang ada di pesantren lainnya
  - h. Terlambat dalam kegiatan pondok pesantren

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis dapatkan, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz atau ustadzah pondok pesantren Raudhotul Jannah agar menjadi suri tauladan dan nasihat yang baik terhadap santri agar akhlak santri menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi ustadz dan ustadzah agar selalu membimbing dan memdampingi santri dalam belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan pondok.
3. Untuk para santri bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, dan bersikap disiplin dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan pondok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Anwar. "Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren" *Jurnal Kependidikan Islam*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, vol. 2. No. 2. 2016.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Azizah Khoirul Nikmah, Strategi Komunikasi Pengasuh Pondok dalam Pembinaan Akhlak Santri, *Jurnal Ilmu Komunikasi penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, vol. 3. No 2. 2020.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- , *Komunikasi Politik. Konsep, Teori dan Strategi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: alfabeta, 2012.
- Hidayat, Nur. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: anggota IKAPI, 2013.
- Ikhwan Sawaty. "Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren" *Jurnal Al-Mau'izah*, vol. 1. No. 1. 2018.
- Lina Hadiawati, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat, *Jurnal Universitas Garut*, vol. 2. No. 1. 2016.
- Mansur Hidayat. "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren", *Jurnal Komunikasi ASIKOM*, No. 6 Januari 2016.
- Maskawih Ibnu, Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), H. 3.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persad, 2017.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Samsul Riza Mz. "Akhlak Islam Perspektif Ulama Salaf" *Jurnal Pendidikan Islam Institut Ulumu Quro Al-Ismi Bogor*, vol. 7. No. 1. 2018.

Zulhimma. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia" *Jurnal Darul'Ilmi* 1, No. 2, Oktober 2013.

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**TAHUN 2021-2022**

No	keterangan	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan proposal										
2	Seminar proposal										
3	Pengurusan izin dan pengiriman										
4	Izin Dinas (surat menyurat)										
5	Penentuan sampel penelitian										
6	Kroscek kevalidan data										
7	Penulian laporan										
8	Sidang Munaqosah										
9	Penggadaan Laporan dan Publikasi										

# LAMPIRAN




KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

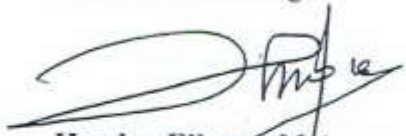
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 18-10-2021	<u>Koreksi Bab I</u> - hlm. kata pengantar proposal diganti Skripsi - hlm. 2 ada kata = akhlak, judul tidak ada kata = akhlak. - hlm. 3 Alinea 2 yg dicoret buang - hlm. 4 tulisan Pembinaan disesuaikan dengan judul. - hlm. 5 buat alinea baru.	
2.	Jumat, 22-10-2021	<u>Koreksi Bab II</u> - hlm. 9 fotokopi diperbaiki di mulai nomor 1 - hlm. 10 yang di coret di buang - hlm. 11 + fotokopi, siap akan teorinya	

Dosen Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

  
**Fera Adilia**  
NPM 1703060054





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

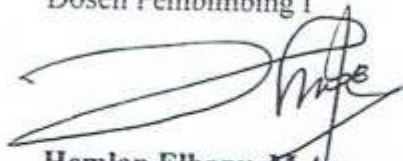
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jum'at, 22 - 10 - 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- hlm. 14 poin 1 beri <del>kat</del> pengantar dua, footnote geser kebawah.</li><li>- hlm. 16 footnote geser kebawah, poin 1 + satu spasi.</li><li>- hlm. 17 + teori santri dari buku</li><li>- hlm. 19 teori siapa lengkapi pengarang</li><li>- hlm. 21 diganti ibid.</li><li>- hlm. 22 poin B 1 spasi + teori siapa?</li><li>- hlm. 25 poin 5 teori siapa?</li><li>- hlm. 27 teori siapa lengkapi</li><li>- hlm. 28 footnote teori siapa?</li><li>- hlm. 29 footnote letakan di bawah</li><li>- hlm. 30, + usulan analisis anda</li></ul>	 

Dosen Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

  
**Fera Adilia**  
NPM 1703060054








KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin, 25-10-2021	Koreksi Bab III - Fotook di mulai dari nomor 1 - hlm. 32 alinea baru - hlm. 36 alinea baru - hlm. 37 alinea 2 kosong - hlm. 38 tambahkan uraian / analisis	 
5.	Jumat, 5-11-2021	hlm. daftar pustaka di perbaiki lihat coret =.	

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,



Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Selasa, 9-11-22	kata pengantar - Penulisan skripsi huruf s Menggunakan huruf kapital <u>koreksi Bab I</u> - hlm. 3 alinea baru - hlm. 4 alinea baru, agar rapi	
7	Senin, 15-11-2021	<u>koreksi Bab II</u> - hlm. 19 ketik 1 spasi 1-4 poin - hlm. 23 ketik 2 spasi 1-5 poin - hlm. 27 Footnote teori Giapa	

Dosen Pembimbing I

**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922-199803 1 004

Mahasiswa ybs,

**Fera Adilia**  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Jumat, 9-11-2021	<u>Koreksi Bab III</u> - hlm. 32 buat alinea baru - jumlah ust & sandiri yang akan diwawancarai - hlm. 36 dokumentasi di perbaiki - hlm. 35 ditambahkan.	
9.	Senin 11 - 2021	<u>Ace Bab 1-11-12</u> <u>Riset</u>	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

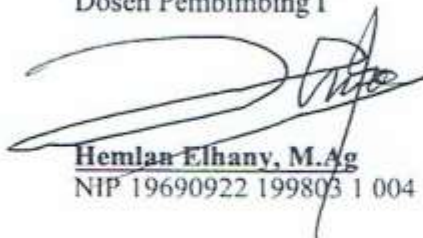
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Rabu, 16 / 2022 / 2	<u>Koreksi Bab IV</u> - hlm. 40. dlinea pertama beri footnote. - wawancara dengan kafa  - Hlm. 41 Footnote dirapikan - hlm. 42 Rapikan footnote - hlm. 48 - 58 dirapikan cara Pengetikan - hlm 50 poin c dibuang.	 

Dosen Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

  
**Fera Adilia**  
NPM 1703060054





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

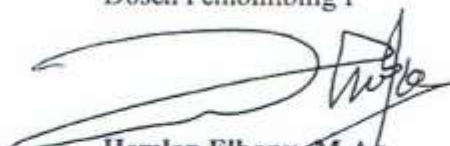
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11	Kamis, 17 / 2022 / 2	<u>Koreksi Bab V</u>  - him. 69 poin nomor satu di singkatkan dan pertanyaan Penelitian.  - him. 69 poin nomor dua diurutkan - Faktor penukung dan faktor penghambat.  - him. Daftar pustaka, alfabet urutkan.	  

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, M.Ag  
NIP 19690922 199807 1 004

Mahasiswa ybs,



Fera Adilia  
NPM 1703060054





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id), Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	Selasa, 22 / 03 / 2022	Acc Bab <u>IV-V</u> urus melengkapi jadwal ujian  ACC 22 / 03 - 22	  

Dosen Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 064

Mahasiswa ybs,

  
**Fera Adilia**  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 15 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap kata Islam harus huruf besar.</li><li>- Gunakan Qur'an word dalam penulisan ayat.</li><li>- Latar Belakang Masalah diperbaiki, sesuai dengan hasil observasi.</li><li>- Cek dalam KBBI apakah santri ditulis huruf besar / kecil</li><li>- Penelitian relevan diperbaiki cari judul komunikasi dakwah &amp; santri</li><li>- Teknik penumpulan data, wawancara dengan siapa ul. Dapatkan data apa observasi dan dokumentasi apa.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing II

Astuti Patmalingih, M. Sos. I  
NIP 19770218 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fera Adilia      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054      Semester/TA : I X /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Selasa, 27-7-2021	Perbaiki penulisan sub judul	
3.	Rabu, 28-7-2021	Ace ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

**Astuti Patmaningsih, M. Sos. I**  
NIP 197702 8 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

**Fera Adilia**  
NPM 1703060054





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia      Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	28-9-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan Teori ttg Pembinaan Santia Pongor Pesantren</li><li>- Tambah penjelasan gambar / bagan</li><li>- Tambah penjelasan APD</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Astuti Patmaningsih, M. Sos. I  
NIP 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5..	14/10 21	Ace Bab I, II, III Buat APD	

Dosen Pembimbing II

Dr. Astuti Pamarningsih, M. Sos. I  
NIP 19770218 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	10 / 11 2021	Ace APD Ace out line Lanjut ke pembury I	

Dosen Pembimbing II

Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I  
NIP 19770118 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	19 / 10 2021	- Perbaiki APd Outline - Lihat Pedoman baru	
8	26 / 10 2021	- Perbaiki Outline (Hasil penelitian & Pembahasan di perbaiki)	
9	3 / 11 2021	- Perbaiki Outline - Penulisan di perbaiki	

Dosen Pembimbing II

Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I  
NIP 197702/8 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054





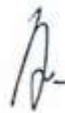

IAIN  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

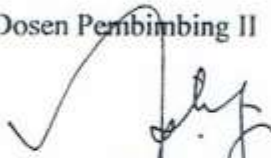
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Selasa 25 / 01 / 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertanyaan Penelitian diperbaiki</li><li>- Struktur kepenyusunan pindah halaman baru</li><li>- analisis data Lapangan dengan teori yg di gunakan digunakan</li><li>- tambahkan data observasi</li></ul>	   

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I  
NIP 19770218 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

  
Fera Adilia  
NPM 1703060054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fera Adilia Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
NPM : 1703060054 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	2 feb 2022	Perbaiki Analisis Data Menjawab pertanyaan peneliti no 1 dan 2 Gambarkan teori & data Lampirkan sks buku Analisis	
13	14 feb. 2022	Apa bab 4,5 Lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I  
NIP 19770218 200003 2 001

Mahasiswa ybs,

Fera Adilia  
NPM 1703060054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 083/In.28/J/TL.01/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FERA ADILIA**  
NPM : 1703060054  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
Judul : SANTRI PADA PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL  
JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 April 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhajir M.Kom.I**  
NIP 2010058302



YAYASAN PONDOK PESANTREN

## **RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO**

**AKTE NOTARIS : NO 05 TANGGAL 12 SEPTEMBER 2008**

Alamat : Jalan Pandawa Lima No. 05 Kampung Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban  
Kabupaten Lampung Tengah KP:3416, Telp. 0812-7332-0868

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 078/PPRJS/PP.00.7/SK/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Mudir Ma'had Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah,  
menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fera Adilia

NPM : 1703060054

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan penelitian pada yayasan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul

**“KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PADA  
PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO  
LAMPUNG TENGAH ”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sidokerto, 12 Agustus 2021

Mudir Ma'had



**Muhammad Fauzi Sholeh, M.Pd**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0891/In.28/D.1/TL.00/12/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

PIMPINAN PONDOK PESANTREN

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0890/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 08 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **FERA ADILIA**  
NPM : 1703060054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



YAYASAN PONDOK PESANTREN

# RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO

AKTE NOTARIS NO: 05, TANGGAL 12 SEPTEMBER 2008

Alamat : Jl. Pandawa Lima No.05 Kampung Sidokerto, Kecamatan Bumiratu  
Nuban Kabupaten Lampung Tengah KP. 34161 Hp. 0813 7903 4190

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 215 /PPRJS/ P.00.7/ 12/ 2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, Nomor: 0891/In.28/D.1/TL.00/12/2021, hal :Izin Izin Research tertanggal 08 Desember 2021, maka Mudir Ma'had Raudhotul Jannah Sidokerto dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : FERA ADILIA  
NIM : 1703060054  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Raudhotul Jannah Sidokerto pada tanggal 13 sd 18 Desember 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Komunikasi Ustadz dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sidokerto, 18 Desember 2021

Mudir Ma'had,



Gus Muhammad Fauzi Sholeh, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0890/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FERA ADILIA**  
NPM : 1703060054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Desember 2021 .



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Muhammad Fausi Sholeh, M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-227/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

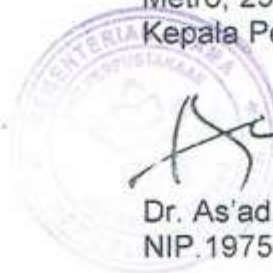
Nama : Fera Adilia  
NPM : 1703060054  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

Nomor : 705/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020  
Lampiran :-  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
  2. Dr. Astuti Palminingsih, S.Sos., M.Kom.I
- di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Fera Adilia  
NPM : 1703060054  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri pada Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
    - b Isi  $\pm$  3/6 bagian.
    - c Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 396/In.28/J.1/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Fera Adilia  
NPM : 1703060054  
Judul : Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 11 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Maret 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astati Patminingsih, M.Sos.I

\*coret yang tidak perlu

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**KOMUNIKASI USTADZ DALAM PEMBINAAN SANTRI**  
**DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH**  
**SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Ustadz
  - a) Bagaimana pandangan Ustadz tentang pentingnya berkomunikasi terhadap Santri?
  - b) Bagaimana cara berkomunikasi dengan Santri?
  - c) Bagaimana Cara Ustadz dalam membina Akhlak Santri?
  - d) Bagaimana komunikasi ustadz terhadap santri yang kurang percaya diri?
  - e) Metode apa yang digunakan Ustadz dalam Pembinaan akhlak Santri?
  - f) Apakah ada batasan antara Santriwan dan Santriwati dalam pembinaan akhlak?
  - g) Apa saja kendala Ustdaz dalam pembinaan akhlak santri?
  - h) Bagaimana cara mengatasi santri yang melanggar peraturan di Ponpes?
  - i) Apa sanksi yang diberikan santri ketika melanggar peraturan di ponpes?
  - j) Apakah ada faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan ustadz dalam pembinaan akhlak santri?
2. Santri
  - a) Sejak usia berapa masuk pondok pesantren?
  - b) Apa sanksi yang diberikan Ustadz terhadap santri yang melanggar peraturan ponpes?
  - c) Pelanggaran seperti apa yang sering santri lakukan di ponpes?
  - d) Bagaimana perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah masuk pesantren?
  - e) Kegiatan apa saja setelah selesai mengaji di asrama?

- f) Bagaimana hubungan komunikasi santri dengan ustadz saat sedang di forum mengaji?
- g) Bahasa seperti apa yang digunakan saat berkomunikasi antara ustadz dengan santri?
- h) Apakah ada penolakan saat Ustadz memberikan masukan terhadap santri?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

Pengamatan tentang proses komunikasi Ustadz dalam pembinaan akhlak santri yang dilakukan oleh Ustadz terhadap santri untuk membina akhlak dan kepribadian yang baik serta hasil yang dirasakan oleh santri setelah mengikuti arahan dari Ustadz tersebut.

## **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
4. Ustadz Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
5. Foto Kegiatan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
6. Santri Pondok Pesantren
7. Foto-Foto Selama Penelitian
8. Identitas Narasumber



Metro, 10 November 2021  
peneliti



Fera Adilia  
NPM. 1703060054

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, M.Ag  
NIP. 19690922198031004

Dosen Pembimbing II



Dr. Astuti Fatminingsih, M. Sos.I  
NIP.19770218 2000032001

**KOMUNIKASI USTAD DALAM PEMBINAAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL JANNAH  
SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Komunikasi**

1. Pengertian Komunikasi Ustadz
2. Jenis-jenis Komunikasi
3. Unsur-unsur Komunikasi
4. Tujuan dan Fungsi Komunikasi

### **B. Pembinaan Akhlak**

1. Pengertian Akhlak
2. Pengertian Pembinaan
3. Jenis-Jenis Pembinaan
4. Metode Pembinaan Akhlak
5. Macam-Macam Akhlak
6. Dasar-Dasar Akhlak
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

### **C. Pondok Pesantren**

1. Pengertian Santri dan Pondok Pesantren
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren
3. Teknik Pembinaan Pondok Pesantren

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

E. Teknik Analisa Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
3. Kurikulum Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
4. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
5. Ustadz Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
6. Keadaan Bangunan Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
7. Santri Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah
8. Aktivitas Kegiatan dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

B. Pelaksanaan Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

C. Analisis Komunikasi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung Tengah

D. Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan  
Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Sidokerto Lampung  
Tengah

**BAB V PENUTUP (Kesimpulan Dan Saran)**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 10 November 2021  
peneliti



Fera Adilia  
NPM. 1703060054

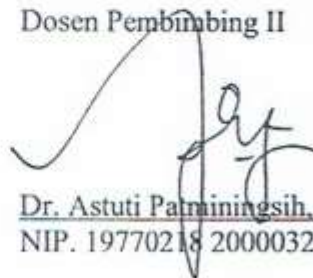
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Heimlan Elhany, M.Ag  
NIP. 196909221998031004

Dosen Pembimbing II



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 19770218 2000032001



Gambar 1. Foto wawancara dengan Ustadz M. Fauzi Sholeh, M.Pd Pembina PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 2. Foto wawancara dengan Ustadz Ahmad Sutiyo, S.Pd  
Pengurus PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 3. Foto wawancara dengan Ustadz Masrokha Gufron, S.Pd Pengurus PPRJ  
Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 4. Foto wawancara dengan Ustadzah Alfiana, S.Pd Pengurus PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 5. Foto wawancara dengan Siti Anjarohmah Santri PPRJ Lampung Tengah





Gambar 6. Foto wawancara dengan Hafza Asyafa Santri PPRJ Lampung Tengah



Gambar 7. Foto wawancara dengan Zahra Khoirunisa Santri PPRJ Lampung Tengah



Gambar 8. Foto wawancara dengan David Firmasnyah Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 9. Foto wawancara dengan Nurohman Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 10. Wawancara dengan Faras Nuzaki Santri Pondok PPRJ Lampung Tengah



Gambar 11. Foto wawancara dengan Armada Bahar Khoroni Santri PPRJ Lampung Tengah



Gambar 12. Foto Kegiatan Santriwati belajar 3 Mufrodad (kosa kata)  
Pondok Pesantren Raudhotul Jannah



Gambar 13. Foto Kegiatan Santriwan belajar 3 Mufrodad (kosakata)  
PPRJ Lampung Tengah



Gambar 14. Foto Kegiatan Kajian Sholawatan Santriwati  
PPRJ Lampung Tengah



Gambar 15. Foto Kegiatan kajian Sholawatan Bersama Santriwan  
PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 16. Foto Kegiatan Senam Bersama Santriwan dan Santriwati di PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gamabr 17. Foto Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Santriwati PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 18. Foto Kegiatan Belajar Kitab Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah



Gambar 19. Foto Kegiatan Belajar Santri PPRJ Sidokerto Lampung Tengah

## **RIWAYAT HIDUP**



Fera Adilia Lahir di Sidokerto 27 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Mujiono dan ibu Sudarti.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 1 Sidokerto dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS Nurul Huda Sukoharjo dan selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Raudhotul Jannah Sidokerto dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.